

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, agar dapat menemukan solusi yang sesuai dan tepat. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekatkan suatu pembelajaran yang baru agar peserta didik dan pendidik dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh peserta didik maupun pendidik.

Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich 2012, hlm. 8), menyatakan bahwa “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri”. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau peneliti.

Pendapat Borg (dalam Hani 2012, hlm. 43) bahwa “tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan”.

Memahami metode penelitian tindakan kelas dan mencoba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi di bidang pendidikan.

Manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (dalam Hani 2012, hlm. 44), antara lain meliputi: “1) inovasi pembelajaran; 2) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas; dan 3) peningkatan profesionalisme guru”.

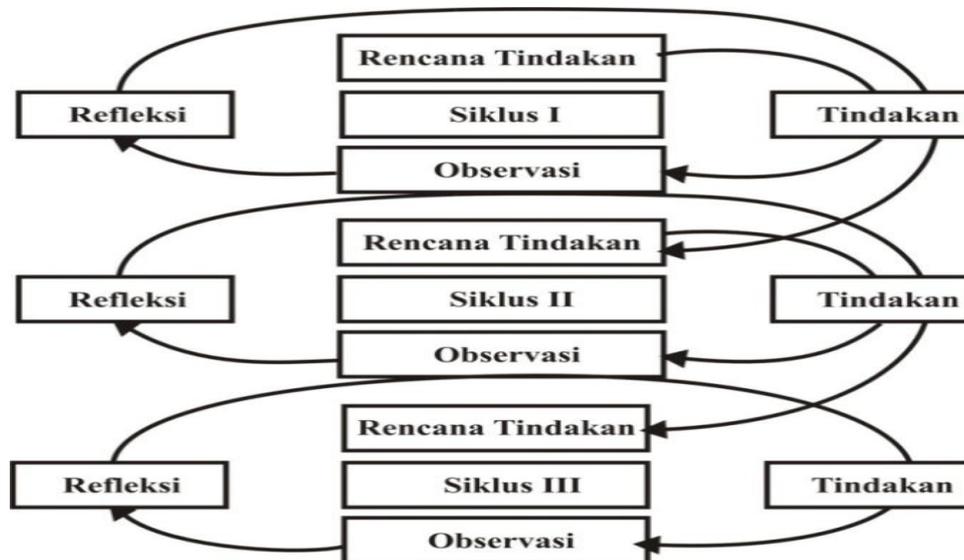
B. Desain Penelitian

Menurut Supardi (dalam Hani 2012, hlm. 44) mengatakan “Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Yakni siklus yang kedua, ketiga, dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan.

Adapun model PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart:

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart



Sumber: Buku Penelitian Tindakan Kelas dalam Muslich (2012, hlm. 8)

Tahapan-tahapan yang terdapat pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart diantaranya:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas, tahapan yang pertama kali dilakukan adalah menyusun perencanaan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi atau bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, serta instrumen observasi atau evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan oleh pengamat atau observer. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap observasi,

observer akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini adalah tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai, maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Bojongloa 6 Kota Bandung dengan peserta didik berjumlah 35 orang. Alasan ditetapkannya kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena di kelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya rasa percaya diri peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain hasil belajar peserta didik yang kurang di kelas IV ini pun dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN Bojongloa 6 Kota Bandung

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Akhmad Maulana S	√	
2	Akbar Firdaus Soleh	√	
3	Aldrian Wilyas	√	
4	Anggi Salsabila		√
5	Chika Bunga Cesillia		√
6	Diandra Raysa Akbar		√
7	Dinda Maulida		√
8	Endas Debora Sinaga		√
9	Fadli Nur Ikhsan	√	
10	Fanisa Julianty		√
11	Gina Fitri		√
12	Gita Fitri		√
13	Gugah Pangestu	√	
14	Husein Putra	√	
15	Muh Faiz Abdul Jabar	√	
16	Muh Nabil Pramasta	√	

17	Nabila Mulyani		√
18	Nazwa Inayah A		√
19	Pierly Perdani	√	
20	Putri Rismayanti M		√
21	Ratna Suminar		√
22	Rianty		√
23	Rifaldy Saputra	√	
24	Rizqan Sany	√	
25	Sekar Arum Melati		√
26	Selvina Handianti		√
27	Sendy Gunawan	√	
28	Silvi Fauzia M		√
29	Sintia Putri		√
30	Suci Anisya		√
31	Tania Zahra Nafisah		√
32	Tessa Aimanda		√
33	Tio Naufal Pratama	√	
34	Virza Raisha Putri		√
35	Yuda Maulidan	√	

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Bojongloa 6 Kota Bandung, peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan belum memiliki sikap percaya diri yg pada saat pembelajaran. selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan cara yang kurang efektif dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

D. Operasionalisasi Variabel, Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Penggunaan model <i>Problem Based Learning</i>	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Komponen RPP: 1. Identitas Mata Pelajaran 2. Perumusan Indikator	Observasi pengamat: Skor 0-93

			3. Perumusan Tujuan Pembelajaran 4. Pemilihan Materi Ajar 5. Pemilihan Sumber Belajar 6. Pemilihan Media Belajar 7. Model/Metode Pembelajaran 8. Skenario Pembelajaran 9. Rancangan Penilaian Autentik	
		2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i>	Komponen pelaksanaan pembelajaran: 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup	Observasi pengamat: Skor 0-44
		3. Hasil belajar sebelum pelaksanaan model <i>Problem Based Learning</i>	1. Hasil <i>Pretest</i>	<i>Test</i> : 0-100
2	Hasil belajar setelah penggunaan model <i>Problem Based Learning</i>	1. Hasil Belajar	1. Hasil belajar kognitif 2. Sikap percaya diri (afektif) 3. Keterampilan	<i>Test</i> : 0-100 Belum terlihat-Sangat membudaya: Skor 1-4 Perlu pendampingan-Sangat baik: Skor 1-4

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, Untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai

karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda-beda pula.

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian bisa dipakai berbagai macam metode, di antaranya yaitu dengan memakai angket, observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus. Tahap observasi berfokus pada aktifitas pendidik dan peserta didik.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dan tindakan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada subtema pekerjaan di sekitarku.

b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu kegiatan penelitian.

Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, tentu dengan

memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema pekerjaan di sekitarku. Tes ini akan dilakukan di awal dan akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada, antara lain nilai perolehan *pre test* dan *post test* pada siklus I, II dan III.

Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

Arikunto (2010, hlm. 256) mengatakan “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

a. Observasi

1) Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Lembar Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

2) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			

5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				

1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				
Nilai = $\frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

3) Observasi Sikap Percaya Diri

Tabel 3.5

Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Berani melakukan presentasi di depan kelas				
2.	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4.	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5.	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

4) Observasi Keterampilan

Tabel 3.6

Lembar Observasi Keterampilan

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Mengomunikasikan hasil				
2.	Menganalisis dan Menyimpulkan				
3.	Menemukan Informasi				
Jumlah Skor					

b. Tes

Pada instrumen hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Soal di buat untuk menegetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu peserta didik di minta untuk berdiskusi bersama

teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya	Pilihan Ganda (PG)	10
2	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi		
3	3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)		

Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

PRETEST & POSTTEST

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Bagaimana seharusnya nelayan menangkap ikan yang benar sehingga alam tetap terjaga dan tidak rusak?
 - a. Dengan pukuk harimau
 - b. Dengan obat ikan
 - c. Dengan bahan peledak
 - d. Dengan jaring
2. Pekerjaan yang tidak merusak alam adalah
 - a. Penebangan liar
 - b. Penambangan pasir yang berlebihan
 - c. Membudidayakan penyu
 - d. Menjual hewan langka
3. (1) Menebang pohon yang sudah layak ditebang
 (2) Membuang limbah ke sungai
 (3) Menambang emas dengan cara menggali sesukanya

(4) Mengembalikan ikan yang masih kecil ke tempatnya

Dari kegiatan diatas yang dapat menjaga kelestarian alam adalah

- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 3
4. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- a. Dokter
 - b. Peternak
 - c. Penjual makanan
 - d. Petani
5. Apa yang dilakukan nelayan setelah mendapatkan ikan?
- a. Diberikan kepada orang lain
 - b. Melepaskan ikan ke laut
 - c. Dipelihara
 - d. Dijual ke pasar
6. (1) Menjual ke konsumen
(2) Mengolah bahan mentah menjadi barang yang berguna
(3) Membungkus dengan rapi
- Bagaimana susunan yang benar dari kegiatan produksi diatas?
- a. 3-2-1
 - b. 1-2-3
 - c. 2-3-1
 - d. 2-1-3
7. Perilaku yang harus dihindari dibawah ini, kecuali
- a. Sombong
 - b. Suka memberi
 - c. Pembohong
 - d. Mudah marah
8. Penggunaan tanda tanya (?) yang benar adalah
- a. Kenapa kamu tidak belajar?
 - b. Ambikan barang itu?
 - c. Aku tidak mau makan?
 - d. Kembalikan barang yang sudah kamu pinjam?
9. Penggunaan tanda koma (,) yang benar adalah
- a. Saya harus, belajar sebelum tidur
 - b. Kamu tidak boleh, mengejek
 - c. Dia, mengambil penghapus, kamu
 - d. Saya tadi makan nasi, sayur, ikan
10. Penggunaan tanda seru (!) yang benar adalah
- a. Apakah kamu sudah belajar!
 - b. Bolehkah aku meminjam pensilmu!

- c. Kembalikan barang yang sudah kamu pinjam!
- d. Bisakah kamu melihat semut itu!

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumberdaya alam di lingkungannya	Pilihan Ganda (PG)	10
2	3.4 Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri		
3	3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)		

Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

PRETEST & POSTTEST

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Dibawah ini yang dihasilkan oleh petani, kecuali
 - a. Meja
 - b. Padi
 - c. Kacang
 - d. Kopi
2. Dibawah ini yang memiliki bahan dasar kayu, kecuali
 - a. Kursi
 - b. Aquarium
 - c. Meja
 - d. Lemari
3. Dibawah ini yang dapat menjaga kelestarian alam adalah
 - a. Menangkap semua ikan yang ada di laut
 - b. Membuang limbah ke sungai
 - c. Merubah kotoran hewan menjadi pupuk
 - d. Mengambil kayu sesukanya untuk diolah
4. Perhatikan gambar berikut!



Gerakan pencak silat diatas adalah

- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Tangkisan luar | c. Tangkisan bawah |
| b. Tangkisan dalam | d. Tangkisan atas |

5. Perhatikan gambar berikut!



Gerakan pencak silat diatas adalah

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Tangkisan bawah | c. Tangkisan luar |
| b. Tangkisan dalam | d. Tangkisan atas |

6. Perhatikan gambar berikut!



Gerakan pencak silat diatas adalah

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Tangkisan atas | c. Tangkisan dalam |
| b. Tangkisan luar | d. Tangkisan bawah |

7. Sebelum menulis cerita kita harus menentukan

- | | |
|----------------------|-----------|
| a. Kerangka karangan | c. Tema |
| b. Judul | d. Bahasa |

8. Bagian karangan yang mempunyai satu ide pokok disebut

- | | |
|----------|-------------|
| a. Bait | c. Larik |
| b. Baris | d. Paragraf |

9. Pengertian tema atau topik cerita adalah
- Gagasan yang dijadikan landasan dalam penulisan sebuah cerita
 - Susunan jalinan cerita
 - Pokok pikiran paragraf
 - Gaya cerita yang mendeskripsikan tokoh
10. Kalimat yang mewakili seluruh isi paragraf disebut kalimat
- Serapan
 - Utama
 - Pembuka
 - Penutup

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku

No	Kompetensi Dasar (KD)	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi	Pilihan Ganda (PG)	10
2	3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga		
3	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi		

Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

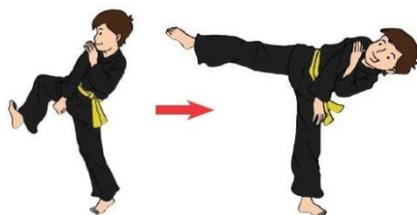
PRETEST & POSTTEST

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan gerakan

- a. Tendangan lurus
- b. Tendangan tusuk
- c. Tendangan jejak
- d. Tendangan T

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan gerakan

- a. Tendangan jejak
- b. Tendangan tusuk
- c. Tendangan T
- d. Tendangan lurus

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan gerakan

- a. Tendangan tusuk
- b. Tendangan T
- c. Tendangan jejak
- d. Tendangan lurus

4. Tinggi sebuah segitiga 14 cm. Jika alasnya 26 cm maka luasnya adalah

- a. 180
- b. 282
- c. 364
- d. 182

5. Luas segitiga 54 cm². Jika alasnya 6 cm maka tingginya adalah cm

- a. 18
- b. 19
- c. 22
- d. 24

6. Jika keliling segitiga sama sisi 81 cm, maka panjang sisi-sisinya adalah cm

- a. 26
- b. 27
- c. 28
- d. 29

7. Tugas dokter dibawah ini, kecuali

- a. Memeriksa pasien
- b. Memberikan obat yang sesuai

- c. Mencegah dan menangani tindak kejahatan
 - d. Memberi imbauan dan larangan kepada pasien agar cepat sembuh
8. Dibawah ini pekerjaan dibidang jasa, kecuali
- a. Dokter
 - b. Polisi
 - c. Penjahit
 - d. Nelayan
9. Peralatan yang digunakan oleh petani, kecuali
- a. Peluit
 - b. Cangkul
 - c. Traktor sawah
 - d. Celurit
10. 1) Mengirim barang ke pasar
 2) Dibeli oleh konsumen
 3) Menanam dan merawat padi
 4) Dibungkus rapi
 5) Mengolah padi yang sudah dipanen
- Susunan yang benar pekerjaan petani adalah
- a. 3-5-1-4-2
 - b. 3-5-4-1-2
 - c. 3-5-2-1-4
 - d. 3-4-5-1-2

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari awal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumen yang dikumpulkan adalah nilai hasil *pretest* dan *posttest*.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan dalam penelitian, kemudian data tersebut di diolah dan dianalisis untuk dijadikan suatu data kualitatif yang menyeluruh dan menghasilkan nilai akhir yang dapat mengukur suatu peningkatan.

1. Observasi

Observasi ini akan dilihat pada setiap siklus, nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh dari data observasi pada siklus terakhir, diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, aktivitas

pembelajaran, hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*, percaya diri peserta didik dan psikomotor.

a. Rumus Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Data observasi rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan skala penelitian (1, 2, 3). Dengan cara mencentang skala yang terdapat pada kolom skor. Selain itu semua nilai tersebut dihitung rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{JS}{ST (93)} \times 100 = \dots$$

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Dari hasil perolehan data observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dianalisis untuk diklasifikasikan dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 3.10

Kriteria Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	90 – 100
Baik (B)	80 – 89
Cukup (C)	70 – 79
Kurang (D)	< 70

b. Rumus Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar pelaksanaan pembelajaran berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran, observer menuliskan hal-hal yang berhubungan dengan pengajaran pendidik dan kegiatan peserta didik kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil observasi data yang diperoleh tersebut, kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{JS}{ST (44)} \times 100 = \dots$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Dari hasil perolehan data observasi pelaksanaan pembelajaran, kemudian dianalisis untuk diklasifikasikan dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 3.11

Kriteria Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	90 – 100
Baik (B)	80 – 89
Cukup (C)	70 – 79
Kurang (D)	< 70

2. Test

a. Rumus Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 3.12

Penskoran *Pretest* dan *Posttest*

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda (PG)	10	10	100
II	Pilihan Ganda (PG)	10	10	100
III	Pilihan Ganda (PG)	10	10	100

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

Tabel 3.13

Kriteria Keberhasilan *Pretest* dan *Posttest*

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	90 – 100
Baik (B)	80 – 89
Cukup (C)	70 – 79
Kurang (D)	< 70

b. Rumus Penilaian Sikap Percaya Diri

Analisis data pada sikap percaya diri dilakukan pada lembar penilaian dengan penghitungan sebagai berikut:

$$NA = \frac{JS}{ST (20)} \times 4 = \dots$$

Penghitungan presentase (%) analisis data pada sikap percaya diri sebagai berikut:

$$\frac{JS}{ST (20)} \times 100 = \dots\%$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

Tabel 3.14

Kriteria Keberhasilan Penilaian Sikap Percaya Diri

Skor	Nilai	Persentase	Keterangan
A	3,50 – 4,00	90 - 100	Sangat Baik
B	3,00 – 3,49	80 - 89	Baik
C	2,50 – 2,99	70 - 79	Cukup
D	2,00 – 2,49	60 - 69	Kurang
E	< 2,00	< 59	Sangat Kurang

c. Rumus Penilaian Keterampilan

Tabel 3.15

Keterampilan (Psikomotor)

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengomunikasikan hasil	Hasil informasi disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil informasi disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil informasi disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil informasi disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Menganalisis dan menyimpulkan	Mengidentifikasi informasi dengan tepat. Menjelaskan semua informasi	Mengidentifikasi sebagian besar informasi dengan tepat. Menjelaskan	Mengidentifikasi sebagian kecil informasi dengan tepat. Menjelaskan sebagian kecil	Belum mampu mengidentifikasi informasi dengan tepat. Belum mampu menjelaskan

	dengan runtut dan benar.	sebagian besar informasi dengan benar, meski kurang runtut.	informasi dengan benar, meski kurang runtut.	informasi secara runtut dan benar.
Menemukan Informasi	Menuliskan informasi dari teks secara sistematis.	Menuliskan informasi dari teks cukup sistematis.	Menuliskan informasi dari teks kurang sistematis.	Belum dapat menuliskan informasi dari teks kurang sistematis.

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{ST (12)} \times 4 = \dots$$

Presentase (%) :

$$\frac{JS}{ST (12)} \times 100 = \dots\%$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penelitian

Tabel 3.16

Kriteria Keberhasilan Penilaian Keterampilan

Skor	Nilai	Persentase	Keterangan
A	3,50 – 4,00	90 - 100	Sangat Baik
B	3,00 – 3,49	80 - 89	Baik
C	2,50 – 2,99	70 - 79	Cukup
D	2,00 – 2,49	60 – 69	Kurang
E	< 2,00	< 60	Sangat Kurang

d. Rumus Penilaian Keseluruhan

1) Penilaian tes

Rumus untuk menghitung nilai peserta didik adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah peserta didik

3) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh peserta didik

100% = Bilangan tetap

4) Peningkatan Hasil Belajar

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai peserta didik mencapai ≥ 70 dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan sikap percaya diri dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, II dan III. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila sikap percaya diri peserta didik berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80%.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bojongloa 6 Kota Bandung pada subtema Pekerjaan di Sekitarku dengan menggunakan model siklus belajar. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan tahap persiapan dengan malakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Bojongloa 6 Kota Bandung.

b. Identifikasi masalah

Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik di SDN Bojongloa 6 Kota Bandung khususnya di kelas IV.

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013, buku sumber kelas IV, subtema Pekerjaan di Sekitarku.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik peserta didik, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Pekerjaan di Sekitarku.
- 3) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada subtema Pekerjaan di Sekitarku dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 4) Merancang pembelajaran materi pada tema Berbagai Pekerjaan.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini meliputi:

a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

1) Gambar-gambar

Pemilihan gambar contoh macam-macam benda yang menarik perhatian peserta didik agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut.

2) Alat peraga

Pemilihan alat peraga yang kongkret membantu peserta didik memahami isi materi pelajaran.

3) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku siswa.

b. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar peserta didik, yaitu:

1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- 2) Lembar Observasi.
- 3) Soal *pretest* dan *posttest*

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema pekerjaan di sekitarku.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan selama 3 siklus pembelajaran selama 6 hari, yaitu:

- a. Siklus I, pelaksanaan pembelajaran ke 1 dan 2 pada subtema pekerjaan di sekitarku di laksanakan pada hari pertama dan hari kedua.
- b. Siklus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ketiga dan hari keempat pertemuan.
- c. Siklus III, pelaksanaan pembelajaran ke 5 dan 6 dilaksanakan dihari kelima dan hari keenam pertemuan.

Pada saat tiga siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojongloa 6 Kota Bandung.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas dilihat dari indikator proses dan hasil, sedangkan indikator hasil merupakan pengukur tingkat keberhasilan belajar yang diperoleh dari ukuran tuntas hasil tes atau evaluasi peserta didik yang semuanya mengacu pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator hasil dapat menggunakan kategori ketuntasan (0–100) kategori ketuntasan tersebut digunakan untuk menilai hasil tes peserta didik.

1. Indikator Proses

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini juga dapat melatih keterampilan-keterampilan sosial peserta didik dimana peserta didik sering merasa malu berinteraksi dengan temannya dalam proses belajar. Indikator proses merupakan tanda keberhasilan atau pengukuran keberhasilan yang dilihat

dari proses pembelajaran yang berlangsung seperti kelangkaan perangkat pembelajaran, partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Indikator proses ini dilihat dari kegiatan pendidik dalam proses menyampaikan materi dan kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran.

2. Indikator Percaya Diri

Indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari peningkatan percaya diri peserta didik selama proses pembelajaran. Jika percaya diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai 80% maka dapat dikatakan percaya diri peserta didik sangat baik.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil atau variabel hasil belajar ada pada evaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam variabel hasil penelitian secara kuantitatif menggunakan evaluasi dikatakan berhasil nilai rata-rata kelas di atas KKM yang telah ditetapkan khususnya di SDN Bojongloa Kota Bandung yaitu 70, maka nilai rata-rata yang diharapkan lebih dari 70. Kriteria penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan angka yakni rentang nilai 0-100.